

**Soal Latihan Menggali/ Memaknai bagian teks yang ditandai dan
Menentukan unsur intrinsik karya sastra(konflik, amanat, tema)
Kelas 6 Mi Ma'arif Saman**

1. Konon, ada seorang pemuda yang sangat nakal. Namanya La Golo. Ia selalu membangkang nasihat orang tuanya. Kini, usianya menginjak tujuh belas tahun. Adat di desanya mengharuskan anak laki-laki seusianya sudah mulai berburu. Dengan perasaan terpaksa, La Golo melakukan aturan adat tersebut.

Keesokan harinya, rombongan penduduk desa berangkat menuju hutan. La Golo melihat burung yang sangat indah hinggap di rerimbunan pohon. Tanpa sepengetahuan rombongan, ia mengendap-endap hendak menangkap burung tersebut. Tak terasa, burung itu masuk ke tengah hutan dan La Golo tersesat. Ia tak ingat jalan kembali. Rasa takutnya mulai muncul. Di dalam hati, ia menyesali kenakalannya. Jika ia patuh kepada orang tuanya, pasti tidak akan tersesat. Jika nanti ketemu orang tuanya lagi, ia akan mengubah perilakunya menjadi anak yang baik.

Kesimpulan isi cerita tersebut adalah ...

- A. La Golo tersadar dengan kenakalannya saat tersesat di hutan.
 - B. La Golo telah berubah menjadi anak yang lebih baik.
 - C. La Golo meminta maaf kepada kedua orang tuanya.
 - D. La Golo dapat mencari jalan keluar dari hutan.
2. Cermati cerita berikut!

"Merak, ekormu indah sekali, bagaimana cara memiliki ekor sebagus itu?" tanya tupai.

"Ekorku adalah pemberian Tuhan yang menciptakanku. Ekormu juga hebat, bisa membantumu melompat di atas pohon," jawab merak.

"Kamu bohong! Kamu pasti tahu cara membuat ekormu menjadi indah," kata tupai.

Tupai tidak percaya bahwa ekor merak yang indah adalah pemberian dari Tuhan. Ia kemudian melumuri ekornya dengan getah karet. Ia ingin menempelkan ekornya pada ekor merak. Ia berharap ekornya akan berubah menjadi indah seperti ekor merak. Namun, ekor merak ternyata tidak dapat lengket pada getah karet.

Amanat cerita tersebut adalah ...

- A. Kita tidak boleh berbohong.
 - B. Semua pemberian Tuhan harus disyukuri.
 - C. Setiap makhluk hidup harus saling memercayai.
 - D. Sesama ciptaan Tuhan harus saling berbagi pengalaman.
3. Bacalah cerita berikut!
- Rusa dan buaya beradu mulut sebab buaya ingin memakan rusa. Rusa tidak bersedia disantap. Buaya beralasan bahwa ia ingin melakukan itu karena ia bermimpi makan rusa.
- Kemudian mereka bersepakat meminta pertimbangan penguasa hutan itu, sang Singa. Namun, karena sang Singa sudah dijanjikan akan dihadihi makanan kesukaannya, maka keputusan sang Singa berat sebelah, yaitu memihak buaya. Sebelum sang Singa membacakan keputusannya, tiba-tiba si Tupai menaiki atap rumah sang Singa sambil membawa obor. Tupai berkeinginan membakar rumah sang Singa karena telah bermimpi membakar rumah sang raja hutan. **Sang Singa malu sehingga ia kembali bertindak adil.**
- Maksud pernyataan yang dicetak miring pada bagian cerita tersebut adalah ...
- A. Singa akhirnya memihak kepada buaya
 - B. Singa akhirnya menyadari kesalahannya.
 - C. Singa tidak memihak kepada rusa dan buaya.
 - D. Singa memutuskan sesuatu sesuai kebenaran.

4. Perhatikan cerita berikut!

Meskipun anak pengusaha sukses, Rino tidak pernah merasa lebih dibanding teman-temannya. Ia selalu ramah dan bersikap sopan. Rino mau berteman dengan siapa saja, tanpa memandang status sosial mereka. Saat belajar di sekolah, Rino tergolong anak yang rajin. Ia menganggap bahwa kesuksesan berawal dari kerja kerasnya sendiri. Jika bermalas-malasan, maka kelak ia yang akan merugi. Selain itu, Rino juga dikenal sebagai anak yang

suka membantu. Ia pernah membelikan Rahmat seragam sekolah baru dari uang tabungannya. Waktu itu, seragam sekolah Rahmat sudah lusuh. Rino juga pernah mengobati Dedi saat sakit demam berdarah. Dari semua sifat Rino, tidak heran jika Rino selalu mempunyai banyak teman. Kini, ia menjadi seorang arsitek yang telah merancang ratusan gedung bertingkat.

Simpulan dari cerita tersebut adalah

- A. Rino meraih kesuksesan karena kebaikan dan kerja kerasnya.
- B. Rino meraih kesuksesan karena tidak pernah bermalas-malasan.
- C. Rino tidak pernah membedakan teman sehingga menjadi orang yang sukses
- D. Rino disayangi teman-teman karena tidak sombong.

5. Kucing sedang makan sup ikan ketika Bangau bermain ke rumahnya. Dia membagi sup itu untuk Bangau dalam mangkuk kecil. Bangau hanya terdiam menatap sup itu.
"Bangau, mengapa kau hanya diam saja dan tidak memakan sup mu?" tanya Kucing.
"Paruhku panjang jadi aku tidak bisa memakannya," jawab Bangau.
Kucing lalu mencari ide agar Bangau bisa memakan sup itu. Dia tidak memiliki mangkuk besar. Akhirnya dia memasukkan sup itu ke dalam plastik.
"Ambil ini dan bawalah pulang agar kau bisa memakannya di rumah!" kata Bangau.
"Terima kasih, kamu baik sekali," jawab Bangau

Akhir cerita tersebut adalah ...

- A. Bangau berterima kasih kepada kucing karena telah diberi sup.
- B. Kucing memasukkan sup dalam plastik untuk dibawa pulang Bangau.
- C. Bangau membawa sup pemberian Kucing dan memakannya di rumah.
- D. Bangau tidak dapat makan sup pemberian Kucing karena paruhnya Panjang.

6. Bacalah cerita berikut!

Kijang Kencana

Dahulu kala, hidup seorang raja yang lalim, kejam dan serakah. "Jang, aku minta ciptakan kepingan-kepingan emas yang banyak! Jika kamu menolak, aku potong lehermu!" kata Sang Raja.

"Baiklah. Tapi dengan syarat, jika hamba sedang membuat emas, jangan hentikan!"

"Aku berjanji Kijang!"

Kijang mulai menghentak-hentakkan kakinya ke lantai. Di sekeliling Sang Raja bermunculan kepingan-kepingan emas. Lama-kelamaan emas menggunung. Tinggi emas itu sudah sampai ke leher Sang Raja.

Kepingan emas itu masih terus bermunculan. Raja sudah tenggelam. Tiba-tiba gunung emas itu berubah menjadi lumpur. Habislah riwayat Sang Raja.

Amanat cerita tersebut adalah ...

- A. Ingkar janji merugikan diri sendiri.
 - B. Ketamakan merugikan orang lain.
 - C. Keserakahan dapat merugikan diri sendiri.
 - D. Kesombongan menghancurkan segala-galanya.
7. Burhan anak baru di SD Mandiri. Burhan anak desa dan sudah yatim piatu. Oleh pamannya, Burhan diajak tinggal bersama di Yogyakarta. Di sekolah Burhan selalu diejek karena anak desa. Ada saja ulah Badung yang menjengkelkan.
"Teman-teman ini anak bau sawah, kenapa masuk kelas kita," ejek Badung.
Teman yang lain hanya diam tidak berani mengingatkan Badung. Takut kena jotos Badung. Burhan hanya diam duduk di bangku pojok kelas. Dalam hati ia berkata, "aku harus berhasil dan menjadi bintang kelas." Burhan ingin membanggakan kedua orangtua dan pamannya. Saat ulangan kenaikan kelas Burhan belajar dengan tekun. Tidak heran jika nilainya selalu bagus.
Ketika kenaikan kelas diumumkan Burhan juara pertama. *Badung hanya melongo mendengarkan pengumuman tersebut.*
Maksud pernyataan dari kalimat yang bercetak miring adalah ...
A. Badung merasa heran mendengarkan pengumuman tersebut.
B. Badung acuh tak acuh mendengarkan pengumuman tersebut.

- C. Badung merasa gusar dengan pengumuman tersebut.
- D. Badung mengkritik pengumuman tersebut.

8. Bacalah cerita berikut!

Hari Kamis sore pamanku datang ke rumah. Aku tidak bisa bertemu karena sedang mengikuti les renang. Kebetulan ayah dan ibu sedang pergi, di rumah hanya ada kakak. Paman bermaksud untuk mengundang kami sekeluarga di acara pesta ulang tahun anaknya. Acara itu akan diadakan pada malam Minggu. Sedangkan kakakku kebetulan ada kegiatan pentas drama yang harus ditemani oleh salah satu wali murid di sekolahnya.

Sore hari kami sekeluarga bermusyawarah membahas tentang hal tersebut.

"sebaiknya kita tetap menghadiri pesta ulang tahun anaknya paman," kata ayah.

"tetapi aku juga ada acara di sekolah yah, dan harus ada wali murid yang menyaksikan pertunjukan drama di sekolahku," jawab kakak dengan nada yang tinggi.

"kalau begitu, biar ibu nanti yang berangkat dengan kakak ke sekolah, sedangkan aku dan ayah menghadiri undangan pesta ulang tahun anak paman.

Baiklah, aku setuju denganmu Dik." Jawab kakak.

Simpulan cerita tersebut adalah

- A. Aku dan ayah menghadiri undangan pesta ulang tahun.
 - B. Pentas drama kakak disaksikan oleh ayah, ibu dan adik.
 - C. Kakak dan ibu ikut menghadiri undangan pesta ulang tahun.
 - D. Aku dan ayah ikut menyaksikan pentas drama di sekolah kakak.
9. Seekor menjangan betina dan seekor macan kumbang betina sudah lama bersahabat. Persahabatan itu berlangsung dengan baik sampai tiba musim kemarau yang berkepanjangan. Sang macan kumbang tidak dapat memperoleh binatang buruan untuk makan anak-anaknya yang sudah sangat kelaparan. Pada suatu pagi, ia bermimpi memakan menjangan. Sudah tentu sang menjangan tidak setuju, sehingga timbullah pertengkaran yang hebat. Masalah ini oleh para hewan hutan diajukan ke kepala desa yang dijabat oleh seorang manusia, sedangkan sang menjangan secara diam-diam menghubungi sang kancil. Keadilan dimintakan kepada kepala desa itu karena ia terkenal sebagai seorang pejabat yang sangat adil. Namun, karena diancam sang macan kumbang, maka di dalam pengadilan ia telah berkeputusan untuk memihak kepada sang macan kumbang. Tiba-tiba dilihatnya sang kancil menaiki atap rumahnya sambil membawa obor. Menurut keterangan sang kancil kemarin malam ia telah bermimpi bahwa harus membakar desa itu dan rumah paling dahulu harus dibakar adalah rumah sang kepala desa. Perbuatan hari ini sebenarnya adalah untuk melaksanakan mimpinya itu. Sadar akan kesalahannya, sang kepala desa memenangkan perkara sang menjangan. Sang macan kumbang kalah dalam pengadilan, dan membawa anak-anaknya pindah ke hutan lain. Konflik cerita tersebut adalah
- A. musim kemarau tiba
 - B. sang Kumbang kelaparan
 - C. sang Kumbang meminta pengadilan kepada kepala desa
 - D. sang Kancil datang sambil menaiki atap rumah pak kepala desa

10. Bacalah cerita berikut!

Bimbi Domba dan anak-anaknya sedang makan rumput di dekat taman. Tiba-tiba ada yang menyapa. "Hai, Bimbi Domba, apa kabar?" Ternyata suara itu berasal dari kupu-kupu kuning yang terbang di dekat mereka.

"Aku dan anak-anakku sehat, Pipi Kupu-kupu?" jawab Bimbi.

"Syukurlah kalau begitu. Oya Bimbi, kamu jangan memakan tanaman di pinggir taman ini ya? Aku memerlukan tanaman ini untuk hinggap dan mengambil madu." kata Pipi.

"Baiklah Pipi, aku tidak akan memakannya. Tanaman itu sangat indah dan aku tidak akan merusaknya. Aku dan anakku akan menjaganya dengan baik." kata Bimbi dengan bijak.

"Terima kasih Bimbi, mari bersama-sama menjaga taman ini agar tetap lestari." kata Pipi sambil tersenyum.

Amanat dalam cerita tersebut adalah kita harus

- A. berikan pertolongan pada orang yang membutuhkan

- B. bersikaplah baik pada orang yang sudah membantu kita
- C. kita harus saling membantu untuk mencapai tujuan bersama
- D. kita harus saling mengingatkan satu sama lain dalam kebaikan

11. Bacalah teks cerita berikut ini!

"Ampun Buaya, tolong jangan mangsa aku, dagingku sedikit," suara Bebek dengan nada memelas. "Mengapa kamu tidak memangsa kambing saja di hutan?" Ucap Bebek seraya menangis ketakutan.

"Baik, sekarang kau antar aku ke tempat persembunyian Kambing itu," perintah buaya.

Berada tidak jauh dari tempat itu ada lapangan hijau tempat Kambing mencari makan. Di sana ada banyak kambing yang sedang lahap memakan rumput.

"Pergi sana, aku mau memangsa Kambing saja," Bebek merasa senang, kemudian ia berlari dengan kecepatan penuh.

"Ampun Buaya, tolong jangan mangsa aku, dagingku sedikit," suara Bebek dengan nada memelas.

Maksud pernyataan dalam penggalan cerita adalah ...

- A. Bebek ingin dimaafkan Buaya
- B. Bebek ingin membohongi Buaya
- C. Bebek ingin memberi makan buaya
- D. Bebek ingin agar Buaya melepaskannya

12. Seekor rusa sedang berkaca di tepi sungai yang jernih. Sambil berkaca dengan bangga ia melihat tanduknya yang sangat besar dan megah. Namun, ia sangat kecewa ketika melihat kakinya yang begitu mungil dan ramping. Kakinya tidak sekuat dan semegah tanduknya.

Saat itu, tanpa disadari seorang pemburu sedang mengincar keberadaannya. Ketika peluru dilepaskan, sontak rusa berlari dengan gesit. Sesaat setelah lepas dari bidikan sang pemburu dan berhasil lari sangat jauh, ia baru sadar. Ia menyadari bahwa kaki yang mungil dan ramping dapat melesat begitu gesit, lincah, dan cepat.

Kesimpulan isi cerita tersebut adalah ...

- A. Rusa sadar kalau kaki mungilnya mampu melesat menghindari bidikan pemburu.
- B. Rusa kecewa melihat kakinya yang mungil tak sekuat tanduknya yang megah.
- C. Rusa berlari kencang agar terlepas dari terangan peluru yang membidiknya.
- D. Rusa bangga melihat kakinya yang mungil dan ramping dapat melesat gesit.

13. Bacalah cerita berikut!

"Pyaarr!!!"

Vas bunga Bu Guru jatuh berkeping-keping. Seisi kelas memandangi pusat suara. Mulut Talitha menganga. Jantungnya berdebar kencang.

Tiba-tiba pintu terbuka. Bu Guru memandang ke arah pecahan vas bunga di lantai. Bunga kesayangannya terkulai lemas. Dia mengambil sapu untuk membersihkan pecahan tersebut.

Tangis Talitha pecah memenuhi seisi ruang kelas. Dia berlari menuju pintu. Bu Guru mengejar dan menenangkannya.

Akhir cerita tersebut adalah

- A. Bu Guru marah pada Talitha
- B. Bu Guru menyapu pecahan vas
- C. Talitha ditenangkan Bu Guru
- D. Talitha menangis dan berlari keluar

14. Bacalah cerita berikut!

Cili cabai rawit, tumbuh di samping rumah Pak Tobi. Cili selalu cemberut. Hampir dua bulan, pertumbuhan Cili terhambat. Cili merasa kerdil dibanding Tommy tomat yang tumbuh bongor.

"Duh, pengganggu ini bikin gatal!" keluh Cili karena di sekitarnya banyak rumput liar.

Suatu hari, Pak Tobi membersihkan rerumputan. Halaman terasa bersih dan lapang. Sesaat, Cili senang. Tetapi, ia kemudian menjadi kesal. Sampah rumput ditumpuk di sebelah Cili. Cili merasa tak dihargai. Namun, sampah rumput yang membusuk ternyata bermanfaat bagi Cili. Sampah tersebut memberi nutrisi pada tanah tempat Cili tumbuh. Tubuh Cili semakin tinggi dan sehat. Cili pun berbuah sangat lebat.

"Ternyata rumput-rumput yang sudah membusuk ini bermanfaat bagiku," kata Cili.

Amanat cerita tersebut adalah kita harus

- A. menempuh semua cara agar bahagia
- B. memperhatikan nasib diri kita sendiri
- C. berprasangka baik kepada orang lain
- D. bersyukur saat hidup sudah bahagia

15. Bacalah cerita berikut!

Sang Raja sedang berkeliling di taman. Ia ditemani oleh dua orang penjaga. Taman tersebut baru saja selesai dipugar. Ia bermaksud memeriksa hasil kerja para penjaga taman tersebut. Sang Raja tersenyum mendapati taman kerajaan yang tampak lebih indah dari sebelumnya.

"Hasil kerja yang bagus, Paman. Aku sangat suka dengan taman ini. Anak-anak dan permaisuri tentu akan betah tinggal di sini," titah Sang Raja.

Kedua penjaga taman hanya diam dan duduk tertunduk. **Keduanya segan hendak menjawab pujian dari rajanya.**

"Kalian pantas mendapat hadiah dariku. Rumah baru dan beberapa ekor kuda akan aku kirimkan untuk kalian," kata Sang Raja.

Sang Raja pun bergegas meninggalkan taman dengan diiringi para penjaga taman. Keduanya tampak lega, Sang Raja puas dengan hasil kerja mereka.

Maksud pernyataan yang dicetak tebal dalam cerita tersebut adalah...

- A. Kedua penjaga taman merasa puas atas hasil kerja mereka.
- B. Pujian Sang Raja membuat para penjaga taman merasa segan.
- C. Sang Raja memuji para penjaga taman yang bekerja dengan baik
- D. Para penjaga taman tidak berani menjawab pujian dari raja

16. Perhatikan cerita berikut!

Suatu hari, Budi sedang berjualan koran. Ia menawarkan koran kepada pengemudi yang sedang berhenti. Budi nampak kumuh dan lusuh. Sebuah mobil yang berhenti membuka kaca jendela dan melambaikan tangan. Budi berlari mendekat. "Mau beli koran Bu? Mau yang mana, Bu?" ucapnya. "Satu, Dik, yang paling baru." Kata Ibu dari dalam mobil. Ibu tersebut mengeluarkan uang Rp20.000,00. Sambil menerima koran dari Budi. "Ini Dik uangnya, silahkan ambil kembaliannya," kata Ibu dengan ramah. "Tidak Bu, tunggu sebentar, saya cari kembaliannya, Bu." ucap Budi.

Tiba-tiba lampu lalu lintas menyala hijau, mobil-mobil segera melaju. "Tunggu Bu, Bu!" Budi berseru sambil berusaha mengejar mobil Ibu. Namun sayang mobil itu sudah menghilang dari pandangannya. Dengan penuh penyesalan Budi kembali ketempatnya berjualan. Dalam hati ia berjanji akan mengembalikan uang itu. Beberapa hari telah berlalu. Akhirnya suatu sore, Budi menjumpai mobil Ibu itu. Ia segera mendekat dan mengembalikan uang kembalian. Budi merasa lega setelah mengembalikan uang itu.

Simpulan cerita tersebut adalah ...

- A. Budi mengambil uang kembalian itu.
- B. Ibu tidak mau menerima uang kembalian.
- C. Uang kembalian dari Budi diterima oleh Ibu.
- D. Budi akhirnya bertemu Ibu pemilik mobil.

17. Bacalah cerita berikut!

Saat pembelajaran berlangsung, Riri tiba-tiba berdiri dan berteriak, "Kecoa...kecoa..."

Ibu Guru Fani segera mendatangi Riri, sedangkan teman-teman Riri banyak yang ikut berdiri.

"Ada apa Ri?" tanya Bu Fani.

"Ada kecoa di dalam tasku, Bu."

Sementara di sudut kelas Bondi tersenyum sendiri. Roy yang melihat sikap Bondi kemudian bertanya, "Kenapa Bon, Kau senyum-senyum sendiri?"

"Aku senang bisa lihat Riri teriak-teriak seperti itu."

"Ooo jadi kamu, Bon yang jail pada Riri?"

"Salah sendiri suka marah kalau di tanya" jawab Bondi.

"Bu Guru...Bondi yang masukkan kecoa dalam tas Riri!" teriak Roy.

Bu Fani lantas mendatangi Bondi dan meminta Bondi untuk melakukan kewajibannya. Bondi terduduk diam menerima perintah dari Bu Fani. Ia kemudian berdiri dan berjalan menuju tempat duduk Riri.

"Maafkan aku Riri." Kata Bondi.

Mereka kemudian bersalaman. Bu Fani menasehati Bondi untuk tidak mengulang kejahilannya itu lagi. Bondi mengangguk tanda setuju.

Akhir konflik cerita tersebut adalah...

A. Bondi dan Riri bersalaman di depan Bu Fani.

B. Bondi meminta maaf dan berjanji pada seluruh temannya.

C. Bu Fani menasehati Bondi supaya tidak mengulang kesalahannya.

D. Riri memaafkan perbuatan Bondi dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya.

18. Bacalah cerita berikut!

Seekor tupai dan burung hantu baru saja menemukan hutan kecil. Mereka hidup bersahabat. Suatu saat tupai mengajak burung hantu untuk membangun tempat berlindung.

Mereka bahu membahu membangun sarangnya masing-masing dan sesekali saling membantu. Yang pada akhirnya sarang mereka sudah terbentuk dengan baik.

Tiba-tiba langit mulai mendung, hujan deras mengguyur tempat tersebut. Bahkan angin kencang mulai bersautan. Di saat suasana mulai mencekam, sarang tupai yang dibangun dibatang kecil mulai rusak.

"Pai ... tupai!" burung hantu berteriak memanggil sahabatnya.

"berlindunglah disini, sarangku cukup kuat menghadapi badai ini!" burung hantu berusaha meyakinkan sahabatnya.

Akhirnya badai berlalu malam itu, merekapun dapat beristirahat dengan tenang di sarang burung hantu.

Amanat dalam cerita tersebut adalah kita harus

A. tolong-menolong

B. persahabatan

C. berbagi pada sesama

D. rajin dalam bekerja

19. Perhatikan cerita berikut!

Di suatu tempat, tepatnya di tengah hutan hidup seekor semut yang rajin. Ia selalu mencari makanan dan menyimpan di lumbungnya. Ia sangat semangat sekalipun harus diguyur hujan dan disengat teriknya matahari.

Suatu hari saat ia tengah membawa makanan untuk disimpan pada lumbung. Ia bertemu dengan seekor belalang yang bermalas-malasan sambil berjemur. Belalang itu bertanya, "Hai semut, apa yang sedang kau lakukan?"

"Aku tengah bersusah payah mengumpulkan makanan di lumbung" Jawab semut. Mendengar itu, belalang pun menimpal, "Buat apa susah payah mengumpulkan makanan. Di hutan ini banyak makanan yang bisa disantap".

Semut pun menjawab, Ya benar lang. Namun aku menyimpan makanan sebagai persiapan musim dingin nanti". Belalangpun kembali menertawakan semut, "Musim dingin masih lama. Untuk apa susah payahnya sekarang. Lebih baik senang-senang dulu".

"Aku tengah bersusah payah mengumpulkan makanan di lumbung" Jawab semut

Maksud pernyataan pada penggalan cerita tersebut adalah....

A. Semut bekerja keras mengumpulkan makanan

B. Semut tidak mau kelaparan

C. Belalang berusaha mengumpulkan makanan

D. Belalang tidak mau kelaparan

20. Perhatikan cerita berikut!

Di suatu tempat hiduolah anjing yang suka makan telur. Anjing itu sering masuk ke kandang ayam untuk memakan telur ayam. Anjing memakan telur dengan lahapnya. Suatu hari anjing berjalan-jalan di tepi pantai dan menemukan kerang. Tanpa berpikir lama kerang itu dilahap sang anjing. Tak lama kemudian,

"Aduh ... aduh ...", rintih anjing sambil memegang perutnya.

"Kenapa perutmu?", tanya kucing.

"Perutku sakit sekali", jawab anjing.

"Kamu habis makan apa?", tanya kucing.

"Aku hanya makan telur seperti biasanya", jawab anjing sambil menunjukkan sisa kerang yang dikira telur.

"Telur?", tanya kucing sambil melihat kerang yang ditunjukkan si anjing.

"Itu kan kerang, bukan telur!" lanjut kucing sambil terkekeh.

Kini ia baru menyadari bahwa yang dimakan bukan telur tetapi kerang. Anjing mengira bahwa kerang yang ia makan adalah telur karena bentuknya yang bulat. Anjing baru menyadari bahwa tidak semua yang bulat itu telur yang bisa dimakannya.

Kesimpulan dari penggalan cerita tersebut adalah ...

A. anjing yang rakus sehingga sakit perut

B. anjing sakit perut karena salah dalam memilih makanan

C. anjing sakit perut karena tidak tahu bahwa yang dimakan adalah kerang

D. anjing suka makan makanan yang berbentuk bulat